

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan ini merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data citra tubuh dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara sekaligus pada suatu saat dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan (Notoadmodjo, 2012; Dantes, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa RSUD panembahan senopati bantul memiliki 1.653 kunjungan pasien kanker payudara pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2017 terdapat 647 kunjungan rawat jalan dengan jumlah pasien 324 periode 1 Januari – 31 Desember 2017

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2018, untuk pengumpulan data uji validitas dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juni – 7 Juli 2018 dan untuk pengolahan data sampai dengan menyusun hasil penelitian dilakukan pada tanggal 9 Juli – 30 Juli 2018. Keterangan lebih jelas terlampir pada lampiran 1 jadwal pelaksanaan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, dengan jumlah populasi sampai dengan Desember 2017 sebesar 136 pasien kanker payudara dengan rata-rata 27 pasien setiap bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Nursalam, 2008). Sampel adalah sebagian dari populasi yaitu sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukurab pada unit ini (Dharma, 2013).

a. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Dharma, 2013).

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien wanita yang berusia 41- 60 tahun
- b) Pasien yang mendapatkan pengobatan mastektomi dan kemoterapi di RSUD Panembahan senopati Bantul
- c) Pasien yang terdapat gejala nyeri

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien yang baru terdiagnosis kanker payudara.
- b) Pasien yang tinggal sendiri

b. Besar Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Nursalam, 2008). Adapun rumus besaran

sampel untuk Analitik Korelatif Ordinal-Ordinal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan Rumus :

N : Jumlah Subjek.

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu nilainya ditetapkan 5%

$Z\alpha$: Nilai standar alpha, didapatkan nilai = 1,96

Beta (β) : Kesalahan tipe dua nilainya ditetapkan 95%

$Z\beta$: Nilai standar beta, didapatkan nilai = 1,64.

r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna didapatkan dari penelitian Hidayat (2016) $r = 0,6$

(Dahlan, 2016)

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,6}{1-0,6} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{3,6}{0,5 \ln \left(\frac{1,6}{0,4} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{3,6}{0,5 \ln(4)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{3,6}{0,6931} \right]^2 + 3 \\ &= [5,1]^2 + 3 \end{aligned}$$

= 29,01

= dibulatkan menjadi 29

Sampel untuk penelitian ini didapatkan 29 responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra tubuh pasien yang mengalami kanker payudara

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien yang mengalami kanker payudara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Citra tubuh pasien kanker payudara	Pandangan seseorang terhadap bagian atau kesempurnaan tubuhnya berdasarkan ideal diri individu itu sendiri	Kuesioner Body Image Scale	Ordinal	Baik : $x > 23,74$ Cukup : $12,68 \leq x \leq 23,74$ Kurang : $x < 12,68$
2.	Kualitas hidup pasien kanker payudara	Persepsi pasien mengenai posisi individu dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup berhubungan dengan tujuan, harapan, standar yang diterapkan dan diterapkan seseorang. Dimensi kualitas hidup yaitu kesejahteraan fisik, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial, kesejahteraan spiritual. Instrument yang digunakan untuk mengukur ke 4 domain tersebut menggunakan kuesioner <i>Quality of Life Instrumen – Breast Cancer Patient Version</i> (QOL – BC).	Kuesioner QoL-BC	Ordinal	Baik : $x > 232,76$ Cukup : $192,21 \leq x \leq 232,76$ Kurang : $x < 192,21$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2012) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Kuesioner citra tubuh pasien kanker payudara

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur citra tubuh adalah dengan menggunakan *Body Image Scale (BIS)* yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang meliputi tentang bagaimana perasaan individu terhadap penampilannya, tentang setiap perubahan yang mungkin ada akibat penyakit atau pengobatan kanker. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dimana ada 4 poin yang menyatakan sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan, untuk jawaban “tidak pernah” diberi skor 0, “kadang-kadang” diberi skor 1, “sering” diberi skor 2, dan “selalu” diberi skor 3. Jumlah skor minimal 0 dan jumlah skor maksimal 30. Untuk instrumen citra tubuh dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Diketahui : Mean = 18,21

SD (σ) = 5,53

Baik : $(x) > \text{mean} + 1\text{SD}$

: $x > 18,21 + 1(5,53)$

: $x > 23,74$

Cukup : $\text{Mean} - 1\text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1\text{SD}$

: $18,21 - 1(5,53) \leq x \leq 18,21 + 1(5,53)$

: $12,68 \leq x \leq 23,74$

Buruk : $(x) < \text{mean} - 1\text{SD}$

: $x < 18,21 - 1(5,53)$

: $x < 12,68$

Berikut kisi-kisi kuesioner *Body Image Scale (BIS)* tercantum pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Citra Tubuh

Instrument	Pertanyaan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah
Kuesioner <i>Body Image Scale</i> (BIS)	7,8	1,2,3,4,5,6,9,10	10
Jumlah	2	8	10

b. Kuesioner kualitas hidup pasien kanker payudara

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Quality Of Life Instrumet – Breast Cancer Patient Version* (QOL-BC), yang terdiri dari 46 pertanyaan. Kuesioner ini terdiri atas 4 domain yaitu kesejahteraan fisik, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan spiritual. Setiap pertanyaan disediakan 10 kategori jawaban dimulai dari skala 0-10. Berikut kisi-kisi kuesioner kualitas hidup :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup

Instrument	Domain	Pertanyaan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah
Kuesioner <i>breast cancer patient version</i> (QOL-BC)	Domain kesejahteraan fisik,	8	1,2,3,4,5,6,7	8
	Domain kesejahteraan psikologis	11,12,13,14,15,16, 30	9,10,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,29	22
	Domain kesejahteraan sosial,	32	31,33,34,35,36,37,38,39	9
	Domain kesejahteraan spiritual.	40,41,42,44,45,46	43	7
	Jumlah		15	31

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat 46 pertanyaan dengan menggunakan skala 0-10. Jika responden menjawab pertanyaan dan melingkari pertanyaan yang tergolong *unfavorable*, maka skor 10 dikurang nomer atau jawaban yang dilingkari responden dan untuk pertanyaan yang

tergolong *favorable* tidak perlu dikurang 10. Jika semakin tinggi angka yang dilingkari responden berarti semakin baik kualitas hidup yang dimiliki responden tersebut. Selanjutnya jumlah jawaban yang benar dimasukkan dan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut :

Untuk instrumen kualitas hidup dilakukan pengkategorian

Diketahui : Mean = 212,48

SD (σ) = 20,28

Baik : $(x) > \text{mean} + 1\text{SD}$

: $x > 212,48 + 1(20,28)$

: $x > 232,76$

Cukup : $\text{Mean} - 1\text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1\text{SD}$

: $212,48 - 1(20,28) \leq x \leq 212,48 + 1(20,28)$

: $192,21 \leq x \leq 232,76$

Buruk : $(x) < \text{mean} - 1\text{SD}$

: $x < 212,48 - 1(20,28)$

: $x < 192,21$

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi rumah sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul, serta meminta izin untuk dilakukannya penelitian khususnya di ruang kemoterapi dan poli bedah.
- b. Pengisian informed consent langsung oleh responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti.
- c. Peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta pengisian kuesioner.

- d. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden. Peneliti dibantu oleh dua asisten peneliti yaitu Tomi Juliyanto dan Selamat Wibowo mahasiswa S1 Prodi keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi mengenai cara pengisian lembar kuesioner.
- e. Pengambilan data dilakukan pada saat selama responden mendapatkan pengobatan kemoterapi di ruang kemoterapi. Sedangkan di ruang poliklinik bedah pengambilan data dilakukan saat sebelum dan sesudah pasien mendapatkan pengobatan rawat jalan.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur suatu data (Notoatmodjo, 2012).

a. Kuesioner Citra Tubuh

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur citra tubuh pada pasien kanker payudara adalah kuesioner *Body image scale*, kuesioner ini dibuat dan telah digunakan oleh Hopwood, *et al* (2000) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta dilakukan uji validitas oleh peneliti. Uji validitas telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada 10 responden pada tanggal 4-16 Juni 2018 . Validitas pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan dengan ketentuan jika nilai r hasil $>$ r tabel, r tabel 0,456. Maka, jika r hasil $>$ 0,456 dinyatakan valid (Riwidikdo, 2010).

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

Kuesioner *body image scale* (BIS) yang terdiri dari 10 pertanyaan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan hasil 10 pertanyaan valid memiliki r hitung > 0,456. Hasil uji validitas setiap item tercantum pada table 3.4

Tabel 3.4 Hasil Item Analisis *Pearson Product Moment* Kuesioner

Item pertanyaan	<i>Pearson r</i>
Item 1	0,800*
Item 2	0,914*
Item 3	0,553*
Item 4	0,914*
Item 5	0,840*
Item 6	0,529*
Item 7	0,670*
Item 8	0,553*
Item 9	0,914*
Item10	0,722*

*r hitung > 0,456 dinyatakan valid

Sumber : Data primer, 2018

b. Kuesioner Kualitas Hidup

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah dimodifikasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia diterjemahkan oleh ahli bahasa dengan desain *back translation*. *Back translation* melibatkan 3 penerjemah bilingual yang independen yang telah digunakan oleh Samsu Alam tahun 2017. Ditahun yang sama Samsu Alam sudah

melakukan uji validitas pada kuesioner ini, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas lagi.

Pada tahapan ini uji valid yang telah dilakukan melibatkan perawat yang ahli dalam bidang onkologi, hasilnya seluruh item pertanyaan dan pernyataan telah memenuhi standar validitas isi. Adapun hasil *expert validity* adalah ada beberapa konten yang dihapus, dan diperbaiki dengan alasan agar responden paham maksud dari pertanyaan yang tertera dalam dikuesioner penelitian.

2. Reliabilitas

a. Kuesioner Citra Tubuh

Setelah dilakukan uji validitas pada alat ukur/kuesioner citra tubuh maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan *Cronbach alpha*, beberapa keunggulan uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* adalah dilakukan korelasi alfa pada masing masing item dan keseluruhan item, selain itu analisis alfa merupakan analisis *modle factor*. Angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui sebuah alat ukur dikatakan reliabel dilihat dari besarnya nilai alpha (Riwidikdo, 2010).

Uji reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Banyaknya varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas kuesioner *body image scale* (BIS) yang terdiri dari 10 pertanyaan memiliki nilai *alpha cronbach* 0,914. Semua item pertanyaan dikatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* $> 0,7$.

b. Kuesioner Kualitas Hidup

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya sudah benar dan sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. (Notoadmojo, 2012).

Adapun hasil uji reliabilitas sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ferrel, B.R. *et al.* (2012) dengan judul *Quality of life Instrument – Breast Cancer Patient Version* dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu pada domain kesejahteraan fisik $r = 0,74$, kesejahteraan psikologis $r = 0,95$, kesejahteraan sosial $r = 0,74$, kesejahteraan spiritual $r = 0,77$, dan untuk kualitas hidup keseluruhan adalah $r = 0,94$.

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui suatu proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah, rata-rata, presentasi dan sebagainya) menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2011). Pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Peneliti melakukan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan memeriksa kembali bahwa semua data yang diperlukan sudah lengkap, kemudian dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Saat peneliti menemukan data yang tidak lengkap maka peneliti mengambil data kembali untuk melengkapi data yang kurang.

b. *Coding*

Peneliti mengklasifikasikan data menurut kategori masing-masing. Setiap kategori jawaban diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode atau simbol pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka.

1) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

2) Status Pendidikan

Kode 0 : Tidak sekolah

Kode 1: SD

Kode 2: SLTP

Kode 3: SLTA

Kode 4: PT

3) Status Pekerjaan

Kode 1 : Tidak bekerja

Kode 2 : Bekerja

4) *Tabulating*

Peneliti melakukan distribusi data yang telah diberikan skor kemudian disusun dibuat tabel sesuai tujuan penelitian, untuk memudahkan dalam pengolahannya.

5) *Entry*

Peneliti melakukan *entry* data citra tubuh dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer untuk diproses dan di analisis.

6) *Cleaning*

Peneliti melakukan pembersihan dengan pemeriksaan kembali data citra tubuh dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang telah dimasukkan dalam program komputer untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi (Sumantri, 2011). Analisis deskriptif dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yaitu variabel bebas citra tubuh pasien kanker payudara dan variabel terikat kualitas hidup pasien kanker payudara dimana dilihat dari 4 domain yaitu kesejahteraan fisik, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan spiritual.

b. Analisis Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas citra tubuh pasien kanker payudara dan variabel terikat kualitas hidup pasien kanker payudara. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hubungan antar variabel melalui analisis statistik dengan melihat hasil distribusi data tersebut. Jenis data penelitian ini berupa ordinal dan ordinal. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Somers'd*, dikarenakan hipotesis penelitian bersifat korelatif, skala variabel kategorik ordinal, dan terdapat variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2009).

Menghitung koefisien korelasi Somers'd d_{yx} adalah sebagai berikut:

$$d_{yx} = \frac{2(C - D)}{N^2 - \sum_{j=1}^k C_j^2}$$

di mana:

C : Nilai konkordan

D : Nilai diskordan

N : Banyaknya data pengamatan

C_j: Total pengamatan ke-jdari variabel X

Jika variabel X sebagai variabel dependen dan variabel Y sebagai variabel independen, maka perhitungan untuk koefisien korelasi Somers'd d_{XY} adalah sebagai berikut:

$$d_{XY} = \frac{2(C - D)}{N^2 - \sum_{j=1}^r R_j^2}$$

di mana:

C : Nilai konkordan

D: Nilai diskordan

N: Banyaknya data pengamatan

R_i: Total pengamatan ke-idari variable Y

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 04 Mei 2018 dengan Nomor Skep/349/STIKES/V/2018. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Respect for human dignity*

- a. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian kepada responden yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan kepada responden secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur sehingga responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.
- b. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*), responden yang sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau menolak menjadi responden. Keikutsertaan responden kemudian dibuktikan dengan menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*). Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Justice*

- a. Hak untuk mendapatkan keadilan (*right in fair treatment*), dalam penelitian ini peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun kepada responden. Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan dan

beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.

- b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*), peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dan peneliti akan menyimpan dan menjaga kerahasiaan data. Peneliti akan mengganti identitas responden seperti nama dan alamat diganti dengan inisial dan kode tertentu.

3. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden, baik fisik maupun psikis. Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian ini atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu diterapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
- b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 2018.
- e. Menyusun proposal tentang hubungan citra tubuh dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

- f. Melakukan *translation* kuesioner penelitian menjadi versi Indonesia di lembaga terjemah Bahasa dan melakukan validitas kepada responden.
 - g. Ujian proposal
 - h. Konsultasi proposal yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.
 - i. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*ethical clearance*) dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - k. Mengurus surat izin Uji validitas
 - l. Melakukan Uji Validitas di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 4 – 9 Juni 2018 dibantu oleh asisten peneliti Lalu rahmatullah Hidayat mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - m. Peneliti memasukkan kembali *ethical clearance* tersebut ke bagian komisi etik penelitian RSUD Paembahan Senopati Bantul untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - n. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Juni – 7 Juli 2018 dibantu oleh asisten peneliti, Tomi Juliyanto, Selamat Wibowo mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan pengambilan data, asisten sudah diberi pemahaman dan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan dan cara pengisian kuesioner penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
- Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:
- a. Setelah mendapatkan izin oleh kepala ruang lokasi penelitian yaitu ruang kemoterapi dan ruang poliklinik bedah, Peneliti datang ke RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk melakukan penelitian.

- b. Pengambilan data diambil di ruangan kemoterapi dan ruang poliklinik bedah pada hari yang berbeda.
- c. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Semua pasien yang mendapatkan pengobatan kemoterapi dan mastektomi di ruang kemoterapi dan poliklinik bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul, kemudian mendatangi calon responden peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta ijin kepada pasien atau keluarga untuk menjadi reponden.
- d. Menjelaskan kepada calon responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed concent*. Dalam *informed concent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur peneltian, dan kerahasiaan data calon responden dijamin kerahasiaannya.
- e. Apabila setuju, responden atau keluarga menandatangani *informed concent* dan peneliti mulai mengambil data dari responden berupa data primer.
- f. Pengambilan data diruang kemoterapi dilakukan pada saat responden melakukan kemoterapi dan sedangkan di ruang poliklinik bedah pengambilan data dilakukan saat sebelum dan sesudah pasien menndapatkan pengobatan rawat jalan.
- g. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti saat pengisian kuesioner memakan waktu kurang lebih selama 15-30 menit. Setelah kuesioner penelitian telah di isi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.
- h. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang untuk dilakukan rekap data yang selanjutnya dilakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data yang telah terkumpul dilakukan entri data, koding, dan pengolahan data kemudian mulai dilakukan uji statistik.
- 2) Melakukan uji statistik *Sommers'd* menggunakan program komputer.
- 3) Setelah diketahui hasil statistik, dilanjutkan menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

- b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
- c. Ujian hasil penelitian dan revisi.
- d. Penjilidan.